

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berfokus pada penelitian yang menggunakan data berupa angka, statistik, dan ukuran-ukuran kuantitatif dengan unit yang diteliti yaitu Analisis Pengaruh Likuiditas, Financial stability, Financial targets, terhadap Financial Statement Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang menjadi perhatian di dalam penelitian yang akan diteliti (analisa). Objek penelitian ini adalah variabel dependen yaitu Financial Statement dan variabel independen yaitu Likuiditas, *Financial Stability*, dan *Financial Targets*. Variabel adalah sifat dari nilai orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017) penelitian ini mengukur variabel yang terdiri dari *likuiditas, financial stability, dan financial targets*. Jadi objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Likuiditas, *Financial Stability*, dan *Financial Targets* terhadap Financial Statement yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2022.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya, bukan dari pengumpulan langsung oleh peneliti. Melainkan data

Sekunder ini berupa laporan keuangan (*financials steatment*) pada perusahaan sub sektor food and beverage pada tahun 2020-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Populasi,Sampel,dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020),Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti ini untuk dipelajari dan kemudian ditarik.kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ditetapkan sebagai langkah awal dalam menentukan sampel penelitian,populasi yang bisa diambil dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Sub Sektor Food and Beverage* yang ada di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 84 perusahaan *Sub Sektor Food and Beverage*.

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian kuantitatif,sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, namun perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian akan dikeluarkan dari sampel.Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode Purposive Sampling yaitu sampel dipilih berdasarkan pertimbangan kriteria tertentu dengan jumlah sampel 138 perusahaan:

1. Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode tahun 2020-2022.
2. Perusahaan sub *sektor and beverage* yang terdaftar di BEI yang tidak secara

konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan setiap tahunnya selama periode 2020-2022.

3. Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang tidak mendapatkan laba.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau prosedur untuk memilih sampel dari populasi pada penelitian ini menggunakan teknik sampling non probability atau probability sampling yang tergantung pada karakteristik populasi dan sampel dan juga sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Sugiyono (2020:81) menyatakan Teknik sampling adalah sebuah teknik pengambilan sampel, yang mana digunakan untuk menentukan sebuah sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability* sampling dan *nonprobability* sampling.

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sub sektor <i>and beverage</i> yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode tahun 2020-2022	84
2	Perusahaan sub sektor <i>food and beverage</i> yang tidak secara konsisten mempublikasikan secara berturut-turut laporan keuangan tahunan setiap tahunnya selama pada tahun 2020-2022	(24)
3	Perusahaan sub sektor <i>food and beverage</i> yang tidak mendapatkan laba	(14)
Jumlah sampel perusahaan		46
Total sampel penelitian (46 x 3 tahun)		138

Sumber: www.idx.co.id

Tabel tersebut menunjukkan jumlah keseluruhan perusahaan sektor *food and beverage* selama periode 2020-2022 sebanyak 84 perusahaan. Terdapat 24 perusahaan yang tidak layak diuji karena tidak sesuai kriteria, dan dari kriteria

ketiga perusahaan tidak mendapatkan laba sebanyak 14. Sehingga sampel dalam penelitian ialah 46 perusahaan.

3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional.

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

a. Variabel Independent dan Variabel Dependen.

Terdapat 4 variabel Independent yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Likuiditas (X1), *Financial Stability* (X2), *Financial Targets* (X3), serta 1 (satu) variabel dependen *Financial Statement Fraud*. Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2016).

3.5.2 Definisi Konseptual

Definisi Konseptual adalah penjelasan tentang makna atau karakteristik suatu konsep yang bersifat abstrak, umum, teoritis. Definisi konseptual biasanya digunakan dalam penelitian ilmiah untuk menguraikan konsep-konsep yang menjadi variabel atau objek penelitian.

1. *Statement Fraud* (Y)

Merupakan kesalahan yang disengaja yang dilakukan oleh pihak eksekutif perusahaan dalam mengungkapkan laporan keuangan dengan tujuan untuk membohongi para pengguna laporan keuangan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Kecurangan ini dapat mempublikasikan secara sengaja atau

meyembunyikan kewajiban beban yang sebenarnya.

2. Likuiditas (x_1)

Mengacu pada kemudahan suatu aset dapat diubah menjadi uang tunai tanpa mempengaruhi harga pasarnya. Dalam istilah yang lebih sederhana, likuiditas adalah kemudahan mendapatkan uang tunai kapan pun membutuhkannya.

3. *Financial Stability* (x_2)

Kondisi dimana sistem keuangan mampu menahan guncangan dan ketidakseimbangan keuangan. Melibatkan kestabilan lembaga keuangan, pasar, dan infrastruktur pasar. Sistem keuangan yang stabil mampu mengalokasikan sumber daya secara efisien, mengelola risiko keuangan, dan menjaga stabilitas moneter dan tingkat pekerjaan.

4. *Financial Targets* (x_3)

Tujuan keuangan yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Bisa berupa mengumpulkan dana untuk pendidikan dan lain-lain. Menetapkan target keuangan dan untuk mencapai tujuan tersebut.

3.5.3 Definisi Operasional

Menjelaskan tentang cara mengukur atau mengoperasikan konsep secara empiris yang digunakan untuk menetapkan aturan dan prosedur penelitian untuk mengukur variabel, menyusun instrumen penelitian, dan menjawab pertanyaan atau pengujian hipotesis.

1) *Financial statement fraud*. (y)

Kesalahan penyajian yang disengaja atas laporan keuangan perusahaan, baik melalui penghilangan atau melebih-lebihkan, untuk menciptakan kesan yang lebih

positif terhadap posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Biasanya dilakukan oleh manajemen senior, kejahatan ini biasanya merupakan sarana untuk mencapai tujuan.

2) Likuiditas (x_1)

Likuiditas operasional merujuk pada kemampuan suatu entitas untuk menjalankan operasinya sehari-sehari tanpa hambatan finansial yang signifikan. Mencakup aspek seperti pembayaran gaji karyawan, pembelian bahan baku, dan pemeliharaan infrastruktur yang diperlukan.

3) *Financial Stability* (x_2)

Dalam SAS No.99 mengungkapkan bahwa ketika *Financial Stability* terancam oleh keadaan ekonomi, industri dan isu-isu global secara tidak langsung memberikan tekanan kepada perusahaan untuk melakukan *Financial Statement Fraud*. Dampak yang nyata dari dinamika ekonomi dunia adalah berubahnya nilai aset. Sehingga risiko untuk terjadinya *Financial Statement Fraud* lebih tinggi. Variabel *Financial Stability* diukur dengan menggunakan tingkat perubahan aset per tahun (ACHANGE), yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ACHANGE = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t-1)}}{\text{Total Aset}^t}$$

4) *Financial Targets* (x_3)

Merupakan suatu target tingkat laba yang harus diperoleh atas usaha yang dikeluarkan untuk mendapatkan laba. Secara tidak langsung *Financial Target* memberikan tekanan finansial bagi manajer untuk mencapai *Financial Targets* tersebut. *Financial Target* diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba

setelah pajak dan menunjukkan berapa besar tingkat pengembalian asset yang dimiliki perusahaan. Menurut Skousen (2009) ROA digunakan untuk menilai kinerja manajer, menentukan bonus, kenaikan upah dan lain-lain.

ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus pada persamaan :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah bunga sana pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.6 Instrumen Penelitian

Adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau diteliti dan dibuat sesuai keperluan penelitiannya sendiri. Instrumen penelitian juga memiliki kriteria-kriteria yang dipenuhi untuk menjadi instrumen yang mampu menghasilkan data yang diinginkan dalam penelitian tersebut.

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Likuiditas	<i>Current Ratio</i> $\frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
2	<i>Financial Stability</i>	$\frac{\text{ACHANGE}}{\text{Total Aset}(t) - \text{Total aset}(t - 1)}$ $= \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	<i>Financial Targets</i>	$ROA = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4	<i>Statement Fraud</i>	<i>M-Score</i>	Rasio

3.7 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang relevan dan valid untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Metode

pengumpulan data yang sesuai untuk penelitian ini adalah Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data, mencatat, dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian Teknik Analisis Data.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisisregresi linier berganda untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan dengan menggunakan software statistik seperti SPSS.

3.8.1 Teknik Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147).

Menurut Ghozali (2018: 19) statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Sugiyono, 2019) pengujian asumsi klasik dilakukan untuk

memastikan bahwa hasil penelitian sah atau valid dan data teoritis yang digunakan tidak bias dan stabil, dan penaksiran koefisien regresinya efisien. Uji asumsiklasik merupakan sebuah pengujian yang mengukur suatu indikasi ada atau tidaknya penyimpangan, Pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.8.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018: 145) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Model regresi yang baik yaitu distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov- Smirnov. Dan ukuran yang digunakan untuk menerima (H_1) atau menolak (H_0) adalah menggunakan nilai probabilitas Asymp. Sig. (*Asymtotic Significance*). Akan ada dua macam asumsi berdasarkan angka signifikan tersebut, yaitu :

- a. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikan (p) $> 0,05$
- b. Data terdistribusi tidak normal apabila nilai signifikan (p) $< 0,05$

3.8.4 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018;17) pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengujian apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

- a. Jika nilai korelasi $> 0,80$ maka ada masalah multikolinieritas.
- b. Jika nilai korelasi $< 0,80$ maka tidak ada masalah multikolinieritas.

3.8.5 Uji Autokorelasi

Ghozali (2018: 121) menyatakan bahwa uji autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena gangguan (*residual*) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $d < dL$ atau $> (4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika $d > dU$ maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika $dL < d < dU$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Pada penelitian ini, pengujian juga dilakukan dengan menggunakan model

Run Test. Hipotesis yang akan diuji adalah:

- a. H_0 = residual (*res_1*) random (acak)
- b. H_1 = residual (*res_1*) tidak random.

3.8.6 Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini hasil uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui terjadi ketidaksamaan varian dalam suatu model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model Regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi hteroskedasititas (Ghozali, 2018:137) Regresi Linear Berganda.

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis yang ketika terdapat lebih dari satu variabel independen yang dihipotesiskan berpengaruh terhadap satu variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2017:138-139). Model regresi yang dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan : $Y = \text{financial statement fraud}$

$a = \text{konstanta}$

$X_1 = \text{Likuiditas}$

$X_2 = \text{Financial Stability}$

$X_3 = \text{financial target}$

$b_1 - b_3 = \text{koefisien regresi}$

$e = \text{error}$

3.8.7 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji-T digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) menjelaskan variabel dependen (Yusri, 2020). Dalam penelitian ini, uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel likuiditas, *financial stability*, dan *financial targets* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap *financial statement fraud*.

Pengujian hipotesis secara parsial dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Variabel likuiditas

$H_0: \beta_1 = 0$, maka likuiditas (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*.

2. Variabel Financial stability

$H_0: \beta_2 = 0$, financial stability (X_2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap financial statemen fraud.

$H_2 : \beta_2 > 0$, *financial stability* (X_2) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud*.

3. Variabel *financial targets*.

- a. $H_0: \beta_3 = 0$, *financial targets* (X_3) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap financial statement fraud.
- b. $H_3 : \beta_3 > 0$, *financial targets* (X_3) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap financial statement fraud. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.8 Uji Simultan (Uji-F)

Uji statistik F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen (dalam penelitian ini profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit) dalam model regresi secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji-f menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) dengan variabel terikat (Ghozali, 2019:98). Pada dasarnya mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$, maka secara simultan Likuiditas, Financial Stability dan

Financial Targets berpengaruh tidak signifikan terhadap Financial Statement Fraud.

2. $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$, maka secara simultan Likuiditas Financial Stability dan Financial Targets berpengaruh signifikan terhadap Financial Statement Fraud.

Uji F dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) = 0,05 atau 5% yang akan dibandingkan dengan nilai F hitung. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan ketiga variabel independen tersebut tidak mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan ketiga variabel independen tersebut mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model menerangkan variabel dependen. Hal tersebut dapat dicapai dengan nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Artinya, variabel terkecil mampu menjelaskan variabel independen dengan variasi yang terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu dianggap variabel independen dalam memprediksi untuk memberikan informasi